

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN STATUS MEROKOK WARGA RUSUN BP BATU AMPAR BATAM TAHUN 2021

Novela Sari¹, Ahmadi², Saharin Intan Kahyani³

^(1,2)Fakultas Ilmu Kesehatan; Kota Batam, Indonesia

email: * ¹novela.sari@uis.ac.id, ²ahmadi@uis.ac.id, ³172510004@uis.ac.id

ABSTRAK

Rokok mengandung zat adiktif yang bila digunakan mengakibatkan bahaya bagi kesehatan individu maupun masyarakat. Rokok adalah salah satu produk tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar, dihisap dan atau dihirup termasuk rokok kretek, rokok putih, cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *Nicotiana Tabcum*, *Nicotiana Rustica* dan spesies lainnya atau sistensinya yang asapnya mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Status Merokok Warga Rusun BP Batu Ampar Batam. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan status merokok. Sampel penelitian adalah laki-laki dewasa warga Rusun BP Batu Ampar yang berjumlah 80 orang laki-laki dewasa. Hasil analisis uji *Chi Square* Ada hubungan antara pengetahuan dengan status merokok dengan nilai *value* = 0,024. Ada hubungan sikap dengan status merokok dengan nilai *value* = 0,009. Disimpulkan dari hasil penelitian bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang dampak rokok bagi kesehatan lingkungan. Diharapkan warga untuk mengetahui pengetahuan dampak rokok yang dapat membahayakan kesehatan lingkungan, sehingga dapat memotivasi agar para perokok tidak membuang puntung rokok sembarangan.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap dan Status Merokok.

ABSTRACT

Cigarettes contain addictive substances which, when used, pose a danger to the health of individuals and society. Cigarettes are one of the tobacco products intended to be burned, smoked and or inhaled, including kretek cigarettes, white cigarettes, cigars or other forms produced from the Nicotiana Tabcum, Nicotiana Rustica and other species or their continuums whose smoke contains nicotine and tar with or without ingredients. addition. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes with smoking status of the residents of the BP Batu Ampar Flats in Batam. The type of research used is quantitative. The design used in this research is cross sectional. This study was conducted to determine the relationship between knowledge, attitude and smoking status. The research sample was adult male residents of the BP Batu Ampar Flats, totaling 80 adult males. The results of the test analysis Chi Square There is a relationship between knowledge and smoking status with the value of value = 0.024. There is a relationship between attitude and smoking status with value = 0.009. It is concluded from the results of the study that there is a relationship between knowledge and attitudes about the impact of smoking on environmental health. Residents are expected to know the knowledge of the impact of cigarettes that can harm environmental health, so that it can motivate smokers not to throw cigarette butts carelessly

Keywords: Knowledge, Attitude and Smoking Status.

PENDAHULUAN

Puntung rokok merupakan salah satu limbah yang bisa kita jumpai dimana-mana. Salah satu yang mempengaruhi kebiasaan merokok tersebut 4 adalah pengetahuan dan sikap terhadap bahaya puntung rokok bagi lingkungan. Pengetahuan dan sikap dapat diubah dengan penyuluhan dan bimbingan. Dampak dari puntung rokok terhadap lingkungan sangat membahayakan, akibat dari puntung rokok bisa merusak ekosistem di daratan maupun di lautan (Mustika, 2018).

Masalah puntung rokok adalah jika jumlah puntung rokok bertambah, dapat mencemari lingkungan. Karena sifat menguntungkan tembakau maka akan terurai di dalam tanah selama lebih dari 20 tahun hingga 100 tahun, hal ini akan mengurangi kesuburan tanah dan didalam air, plastik bisa terurai. Penanganan puntung rokok yang tidak tepat akan mencemari lingkungan. Berbagai bahan kimia racun terkandung dalam puntung rokok akan meresap ke dalam tanah, pada akhirnya bahan kimia racun ini menjadi sangat kecil sehingga terserap oleh tumbuhan, ikan dan hewan yang kita konsumsi (Sunandar & Fahmi, 2020).

Sebagai kota Industri di provinsi Kepulauan Riau, kota Batam memiliki tingkat kepadatan yang cukup tinggi sehingga BP Batam membuat Rumah Susun (Rusun) untuk pemenuhan kebutuhan bagi para buruh atau pekerja yang mengadu nasib di Batam tetapi juga diperuntukkan untuk masyarakat umum. Rusun yang di kelola BP Batam ini tersebar di 5 daerah di Kota Batam, yaitu di Sengkuang, Tanjung Uncang, Mukakuning, Kabil dan Batu Ampar.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan April 2021. Peneliti melakukan wawancara kepada 15 responden dan menemukan hasil bahwa status merokok yang dilakukan oleh para laki-laki yang tinggal di Rusun BP Batu Ampar saat sedang berkumpul di depan kamar, di depan pos satpam maupun berkumpul di warung. Banyak juga terdapat limbah puntung rokok yang berserakan akibat dari para laki-laki warga Rusun yang sering berkumpul maupun begadang. Kurangnya pengetahuan dari laki-laki warga Rusun mengenai dampak dari membuang puntung rokok sembarangan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Status Merokok Warga Rusun BP Batu Ampar Batam Tahun 2021”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif, dimana jumlah data untuk semua variabel digambarkan secara numerik. Sedangkan desain yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah warga berjenis kelamin laki-laki di Rusun BP Batu Ampar yang berjumlah 80 orang dewasa. Sampel penelitian adalah laki-laki dewasa warga Rusun BP Batu Ampar yang berjumlah 80 orang laki-laki dewasa dengan kategori umur 25- 60 tahun. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Total Sampling. Analisa data adalah analisa univariat dan analisa bivariat yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel Independent dan Dependent dengan menggunakan uji *ChiSquare* dengan alpha (a) sama dengan 0.05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan Warga dengan Status Merokok

Hubungan Pengetahuan dengan status merokok dari penelitian yang dilakukan terhadap 80 responden, terdapat 15 responden 48 (18,8%) dengan pengetahuan baik tentang dampak rokok memiliki kebiasaan merokok, 3 responden (3,8%) merupakan mantan perokok dan 0 responden (0,0%) tidak pernah merokok. Terdapat 15 responden (18,8%) dengan pengetahuan cukup tentang dampak rokok memiliki kebiasaan merokok, 9 responden (11,3%) merupakan mantan perokok dan 0 responden (0,0%) tidak pernah merokok. Terdapat 16 responden (20,0%) dengan pengetahuan kurang tentang dampak rokok memiliki kebiasaan merokok, 18 responden (22,5%) merupakan mantan perokok dan 4 responden (5,0%) tidak pernah merokok. Pada uji statistik yang dilakukan diperoleh hasil $p\text{-value} = 0,024$ dimana ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan antara pengetahuan warga tentang dampak rokok bagi kesehatan lingkungan dengan status merokok tahun 2021.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kadar et al., 2017) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Rokok Dengan Perilaku Merokok Mahasiswa Laki-Laki Di Fakultas Kedokteran. Hasil uji statistik terdapat hubungan antara pengetahuan bahaya rokok dan perilaku merokok pada mahasiswa fakultas kedokteran dengan $p\text{-value} = 0,016$. Menurut asumsi peneliti, dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa pengetahuan terhadap status merokok responden memiliki pengetahuan yang kurang, dikarenakan ketidaktahuan tentang dampak rokok bagi kesehatan lingkungan dengan status merokok. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang dimiliki responden hanya sekedar mengetahui dampak rokok bagi diri sendiri, namun responden belum mengetahui dari dampak rokok bagi kesehatan lingkungan. Seharusnya responden memiliki keseimbangan pengetahuan dari dampak rokok bagi diri sendiri dan bagi kesehatan lingkungan. Mampu memahami dan mengaplikasikan dampak rokok bagi diri sendiri, orang lain dan lingkungan.

2. Hubungan Sikap Warga dengan Status Merokok

Hasil penelitian sikap terhadap 80 responden dari responden berkategori baik terdapat 23 responden (28,7%) yaitu ada 11 responden (13,8%) yang memiliki kebiasaan merokok, 12 responden (15,0%) merupakan mantan perokok dan 0 responden (0,0%) tidak pernah merokok. Kemudian dari kategori cukup terdapat 27 responden (33,8%) yaitu ada 14 responden (17,5%) yang memiliki kebiasaan merokok, 13 responden (16,3%) merupakan mantan perokok dan 0 responden (0,0%) tidak pernah merokok. Sedangkan dari kategori kurang terdapat 30 responden (37,5%) yaitu ada 21 responden (26,3%) yang memiliki kebiasaan merokok, 5 responden (6,3%) merupakan mantan perokok dan 4 responden (5,0%) tidak pernah merokok. Pada uji statistik yang dilakukan diperoleh hasil $p\text{-value} = 0,009$ dimana ($< 0,05$), maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara sikap warga terhadap status merokok warga Rusun BP Batu Ampar Tahun 2021. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, 2019) dengan judul Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Merokok Santriwan Di Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya. Hasil uji statistik terdapat hubungan antara sikap santriwan dengan perilaku merokok santriwan di Pondok Pesantren Al-Jihad

Surabaya dengan $p\text{-value} = 0,025$. Menurut asumsi peneliti, dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa sikap terhadap status merokok responden memiliki pengetahuan yang kurang, dikarenakan ketidaktahuan tentang dampak rokok bagi kesehatan lingkungan dengan kebiasaan merokok. Pemberian informasi tentang bahaya rokok tetap penting di sebarluaskan untuk mengubah sikap seseorang. Hal ini dikarenakan sikap yang dimiliki responden berpengaruh terhadap dampak rokok. Pembentukan sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor penting yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting dan media massa.

SIMPULAN

1. Dari 80 responden dengan hasil distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan tentang dampak rokok bagi kesehatan lingkungan terdapat 18 responden (22,5%) yang memiliki pengetahuan baik, 24 responden (30,0%) yang memiliki pengetahuan cukup dan 38 responden (47,5%) yang memiliki pengetahuan kurang.
2. Dari 80 responden dengan hasil distribusi frekuensi berdasarkan sikap tentang dampak rokok bagi kesehatan lingkungan terdapat 23 responden (28,7%) yang memiliki sikap baik, 27 responden (33,8%) yang memiliki sikap cukup dan 30 responden (37,5%) yang memiliki sikap kurang.
3. Dari 80 responden dengan hasil distribusi frekuensi status merokok terdapat 46 responden (57,5%) yang merokok saat ini, 30 responden (37,5%) yang mantan merokok dan 4 responden (5,0%) yang tidak pernah merokok.
4. Ada hubungan antara pengetahuan dengan status merokok dengan nilai $p\text{-value} = 0,024$.
5. Ada hubungan antara sikap dengan status merokok dengan $p\text{-value} = 0,009$.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, D. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Merokok Santriwan Di Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya. *Medical Technology and Public Health Journal*, 3(2), 120–126. <https://doi.org/10.33086/mtphj.v3i2.1130>
- Kadar, J. T., Respati, T., & Siska, N. I. (2017). Hubungan tingkat pengetahuan bahaya rokok dengan perilaku merokok Mahasiswa Laki-Laki di Fakultas Kedokteran. *Bandung Meeting on Global Medicine & Health*, 1(22), 60–67. kompas.com.
- (2020). *Sampah Puntung Rokok*.
- Mustika, C. W. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Kebiasaan Merokok Pada Remaja Tentang Dampak Puntung Rokok. *Skripsi*.
- Sunandar, A., & Fahmi. (2020). Sosialisasi dan Pelatihan Pengolahan Sampah Puntung Rokok Menjadi Alternatif Pestisida Desa Jambearjo. *Karinov*, 3(2), 89–93.